Volume 7 Nomor 1 Edisi Agustus 2025
E-ISSN: **2714-8599**

POJOK LITERASI SEBAGAI TITIK AWAL MIMPI ANAK NEGERI: BAKTI SOSIAL DAN EDUKASI PADA PANTI ASUHAN BETESDA DI KOTA BATAM

Andri Hadi Wijaya[1], Fransisca Theresia[2], Euclid Macario[3], Aurora Najemi[4], Sausan Rafa Basyasyah[5], Rida Ainun M[6], Jeffry Ng[7], Adam Morgan[8], Dio Fabrizio[9], Liza Amalia[10], Amelia[11], Seliza Vilyone[12], Helen Junika[13], Ellysia Augris[14], Selvira Enjelita[15], Nayla Naysilla[16], Ampuan Situmeang[17], Nadia Carolina Weley[18]
Universitas Internasional Batam
e-mail: 24.andri.wijaya@uib.edu[1], 24.fransisca@uib.edu[2], 24.euclid.macario@uib.edu[3], 24.aurora.najemi@uib.edu[4], 24.sausan.basyasyah@uib.edu[5], 24.rida.mardiyah@uib.edu[6], 24.jeffry.ng@uib.edu[7], 24.adam.morgan@uib.edu[8], 24.dio.fabrizio@uib.edu[9], 24.liza.amalia@uib.edu[10], 24.amelia@uib.edu[11], 24.seliza.vilyone@uib.edu[12], 24.helen.junika@uib.edu[13], 24.ellysia.augris@uib.edu[14], 24.selvira.enjelita@uib.edu[15], 24.nayla.naysilla@uib.edu[16], ampuan.situmeang@uib.ac.id[17], nadia.carolina@uib.ac.id[18]

Abstrak

Bakti sosial merupakan bentuk dari tanggung jawab sosial masyarakat Indonesia, khususnya dalam mendukung dan melindungi kelompok rentan seperti anak-anak. Panti asuhan berperan sebagai tempat perlindungan bagi anak-anak yang kurang beruntung secara sosial dan ekonomi. Salah satu bentuk nyata dari perwujudan tanggung jawab tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa Kelompok Ajaib 3 dari Universitas Internasional Batam melalui kegiatan bakti sosial dan pendirian pojok literasi di Panti Asuhan Betesda, Batam. Kegiatan ini menggunakan metode edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca, rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi anak-anak di panti asuhan. Kegiatan bakti sosial ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa kelompok ajaib 3 dalam memahami pentingnya empati dan pengabdian masyarakat. Sebelum kegiatan bakti sosial, panti asuhan batesda belum memiliki pojok literasi, namun setelah kegiatan yang dilaksanakan oleh ajaib 3, pojok literasi berhasil dibangun.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Panti Asuhan

Abstract

Community service is a form of social responsibility of the Indonesian people, especially in supporting and protecting vulnerable groups such as children. Orphanages serve as a shelter for children who are socially and economically disadvantaged. One concrete form of the realization of this responsibility was carried out by students of the Ajaib 3 Group from Batam International University through community service activities and the establishment of a literacy corner at the Betesda Orphanage, Batam. This activity uses educational and participatory methods that aim to increase interest in reading, self-confidence, critical thinking and communication skills of children at the orphanage. This community service activity became a valuable experience for the students of the Ajaib 3 group in understanding the importance of empathy and community service. Before the community service activity, the Batesda orphanage did not have a literacy corner, but after the activities carried out by Ajaib 3, the literacy corner was successfully built.

Keywords: *Community Service, Orphanage*

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang menyediakan tempat tinggal, pendidikan, dan perawatan bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau berasal dari keluarga kurang mampu. Di Indonesia, jumlah panti asuhan terus berkembang. Menurut data Kementerian Sosial hingga tahun 2018, terdapat sekitar 5.824 panti asuhan dan dari jumlah tersebut, 1.615 telah terakreditasi, sementara mayoritas dikelola oleh masyarakat (Pemprov Kepri, 2023). Kini, estimasi terkini menyebut angka tersebut meningkat secara signifikan. Secara nasional, panti asuhan menjadi rumah kedua bagi banyak anak usia sekolah.

Berdasarkan data BPS DKI Jakarta tahun 2020, terdapat 53 panti asuhan yang membina sekitar 3.408 anak, tersebar di seluruh wilayah kota administrative (Qasim, 2024). Di Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau, tercatat sekitar 80 panti asuhan resmi terdaftar sebagai mitra pengelola Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak - Panti Sosial Asuhan Anak di bawah pengawasan Dinas Sosial dan Kemenkumham. Pada tahun 2023, pemerintah daerah dan provinsi telah memfasilitasi bantuan kepada sekitar 750 anak panti asuhan se-Kota Batam, termasuk pemberian perlengkapan sekolah, tas, buku, hingga sembako senilai total hibah mencapai Rp1,8 miliar dari Anggaran Pendapatan Badan Daerah (APBD) Provinsi Kepulauan Riau (Pemprov Kepri, 2023).

Panti Asuhan Betesda adalah sebuah lembaga sosial yang dikelola oleh Yayasan Bahtera Misi dan berlokasi di Kota Batam. Panti ini menampung anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu, anak yatim, maupun anak terlantar. Di tempat ini, anak-anak tidak hanya diberi tempat tinggal dan makanan, tetapi juga dibimbing dalam hal pendidikan, kedisiplinan, moral, serta pembinaan rohani agar tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Panti Asuhan Betesda terbuka untuk bekerja sama dengan banyak pihak. Selama ini, mereka sering menerima kegiatan bakti sosial dan edukasi dari mahasiswa, komunitas sosial, maupun organisasi keagamaan. Kegiatan ini sangat membantu program pembinaan yang dijalankan pihak panti dalam mendidik anak-anak asuh mereka (Universitas Internasional Batam, 2024).

Bakti sosial dan kegiatan edukatif merupakan bentuk nyata kepedulian masyarakat terhadap sesama, khususnya bagi mereka yang hidup dalam kondisi sosial yang rentan, seperti anak-anak di panti asuhan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menyentuh aspek psikologis, intelektual, dan spiritual, sehingga memberikan dampak yang menyeluruh dan berkelanjutan. Di Panti Asuhan Betesda, Kota Batam, kegiatan bakti sosial yang dilakukan berangkat dari keprihatinan terhadap minat baca anak-anak yang masih rendah. Kurangnya akses terhadap buku-buku berkualitas dan lingkungan belajar yang mendukung menjadi salah satu penyebab utama.

Menyadari pentingnya literasi sebagai dasar perkembangan intelektual, dibangunlah Pojok Literasi, sebuah sudut belajar yang nyaman dan menarik, berdasarkan data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 menunjukkan nilai IPLM untuk Kota Batam adalah **0,5767** (pada skala maksimum 1), tergolong rendah dibandingkan daerah lain di wilayah tersebut (BPS, 2023). Pojok Literasi dilengkapi dengan rak buku, koleksi bacaan anak-anak, buku edukatif, serta alat tulis. Penataan ruang yang rapi

dan estetis diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kegemaran membaca. Selain menjadi sarana belajar, pojok ini juga diharapkan menjadi tempat anak-anak menemukan inspirasi, membangun imajinasi, dan mengembangkan pola pikir kritis sejak dini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan kontribusi nyata kegiatan bakti sosial dan edukasi di panti asuhan di Kota Batam. (Rosalina et al., 2023) dalam studinya yang berjudul Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Rezky Ilahi Kota Batam menjelaskan bahwa pembangunan pojok literasi yang dilakukan oleh mahasiswa UIB mampu meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak panti melalui penyediaan buku dan sudut baca yang nyaman.

Sementara itu, (Aprilia et al., 2023) melalui karya mereka Kegiatan Sosialisasi di Panti Asuhan Al-Muta'alim Tanjung Sengkuang Batam Mengenai Literasi Keuangan memaparkan kegiatan edukasi keuangan bagi anak-anak panti yang mencakup cara menabung dan mengelola uang secara sederhana, dengan metode interaktif yang menyenangkan. Selain itu, (Sinaga et al., 2023) dalam penelitian Sosialisasi Mahasiswa Melalui Program Edukasi dan Berbagi Sembako di Panti Asuhan Al-Muta'allim, Batam menunjukkan bahwa kegiatan gabungan berupa edukasi anti-bullying, permainan edukatif, pembangunan pojok literasi, dan pembagian sembako mampu menciptakan

lingkungan yang positif dan penuh empati. Ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa kegiatan sosial yang terintegrasi dengan edukasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak-anak panti, serta menjadikan pojok literasi sebagai fasilitas penting dalam menumbuhkan budaya belajar dan harapan masa depan yang lebih baik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan minat baca anak-anak di Panti Asuhan Betesda Kota Batam melalui pembangunan Pojok Literasi. Pojok ini diharapkan menjadi ruang edukatif yang mendorong kemandirian belajar, memperluas wawasan, serta membentuk karakter anak-anak yang berpikir kritis dan kreatif. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya bersifat jangka pendek dalam bentuk hiburan edukatif dan pemberian bantuan materi, tetapi juga jangka panjang dalam membangun kebiasaan membaca dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun, kegiatan ini juga memiliki keterbatasan, seperti jumlah buku dan alat tulis yang masih terbatas serta waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Meskipun demikian, langkah awal ini menjadi kontribusi penting dalam mengidentifikasi dan menjawab permasalahan utama di panti, yaitu rendahnya minat baca akibat kurangnya fasilitas literasi.

MASALAH

Panti asuhan merupakan salah satu institusi sosial yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan, serta pembinaan bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau berasal dari keluarga yang tidak mampu (Pahlawan & Dafina, 2025). Namun, di balik peran mulianya, panti asuhan sering kali menghadapi berbagai tantangan mendasar yang berdampak langsung terhadap tumbuh kembang anak-anak yang diasuh. Persoalan utama yang kerap ditemukan adalah keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan edukatif dan intelektual (Nafira & Djuwita, 2025). Anak-anak panti umumnya tidak memiliki akses yang memadai terhadap bahan

bacaan, ruang belajar, dan pembinaan literasi yang berkelanjutan (Mustamin et al., 2025). Padahal, kemampuan literasi dasar seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis merupakan fondasi penting dalam membentuk pribadi yang mandiri dan siap menghadapi masa depan (Jusuf et al., 2025).

Salah satu kebutuhan pokok yang belum terpenuhi secara optimal di banyak panti asuhan, termasuk Panti Asuhan Betesda di Kota Batam, adalah keberadaan ruang literasi yang nyaman, terstruktur, dan fungsional. Kurangnya pojok baca atau sudut literasi menyebabkan anak-anak tidak memiliki stimulus yang cukup untuk mengembangkan minat baca. Situasi ini berdampak pada rendahnya antusiasme mereka dalam mengakses pengetahuan melalui buku. Selain itu, tidak adanya akses terhadap bahan bacaan yang sesuai usia dan konteks perkembangan anak turut memperparah minimnya budaya literasi yang seharusnya mulai dibangun sejak dini.

Permasalahan ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut. Ketika akses terhadap literasi dibatasi, maka kesempatan anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang cerdas, kritis, dan berdaya saing pun ikut terhambat. Upaya konkret yang dapat menjawab kebutuhan tersebut secara langsung adalah pembangunan Pojok Literasi oleh Kelompok Ajaib 3 dari Universitas Internasional Batam. Pojok Literasi bukan sekadar tempat membaca, melainkan ruang edukatif yang dirancang untuk menumbuhkan minat belajar, merangsang rasa ingin tahu, dan menciptakan kebiasaan membaca yang menyenangkan.

Pembangunan Pojok Literasi ini menjadi langkah awal untuk menghadirkan ekosistem belajar yang inklusif dan berkelanjutan di panti asuhan. Dengan penyediaan rak buku, buku bacaan edukatif, dan suasana ruang yang mendukung, anak-anak dapat memiliki akses yang lebih setara terhadap ilmu pengetahuan. Intervensi semacam ini bukan hanya menjawab kebutuhan akademis, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan psikologis bagi anak-anak dalam menggapai masa depan yang lebih baik.

METODE

Kegiatan bakti sosial dan edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam mrupakan sebuah kegiatan yang bermanfaat sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dalam program pembelajaran berbasis proyek sosial. Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis dan kolaboratif, melibatkan tiga subkelompok mahasiswa yaitu Ajaib 1, Ajaib 2, dan Ajaib 3, dengan fokus kegiatan yang berbeda namun saling melengkapi. Seluruh rangkaian kegiatan dibagi ke dalam lima tahap utama, yaitu persiapan, perancangan materi, pelaksanaan lapangan, evaluasi dan refleksi, serta pendekatan yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Pojok Literasi yang dibangun dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Kelompok Ajaib 3 Universitas Internasional Batam merupakan wujud nyata dari rekayasa sosial-budaya dalam skala mikro. Konsep ini menekankan pada upaya mengubah perilaku dan kebiasaan sosial anak-anak melalui pendekatan edukatif berbasis literasi. Pojok Literasi tidak sekadar difungsikan sebagai ruang baca, tetapi lebih jauh menjadi sarana intervensi yang dirancang untuk menumbuhkan budaya belajar yang mandiri, kebiasaan membaca yang menyenangkan, serta pola pikir yang kritis dan eksploratif.

Model ini mengintegrasikan tiga unsur utama: jasa, keterampilan baru, dan pembentukan budaya. Dari sisi jasa, kegiatan ini mencakup pendampingan

belajar dan motivasi oleh relawan mahasiswa. Keterampilan baru yang diperkenalkan adalah kemampuan dasar literasi, seperti memahami isi bacaan, menceritakan kembali, dan menggunakan alat tulis dengan baik. Sedangkan dari sisi budaya, Pojok Literasi bertujuan membangun lingkungan yang mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak-anak panti.

Pojok Literasi sebagai luaran utama dari kegiatan PkM yang dilakukan oleh kelompok Ajaib 3 ini terdiri atas sejumlah peralatan edukatif yang meliputi rak buku portabel, koleksi buku anak-anak (cerita, edukatif, agama), alat tulis, dan karpet baca. Seluruh elemen ini ditata secara ergonomis dalam satu sudut ruang panti asuhan yang relatif tenang, guna menciptakan suasana membaca yang nyaman dan ramah anak. Selain itu, penyusunan katalog buku juga dilakukan sebagai bentuk awal manajemen literasi sederhana yang bisa dilnjutkan oleh pengurus panti.

Tahap Persiapan Kegiatan dimulai dengan koordinasi internal antar mahasiswa untuk menyusun struktur kerja tim, pembagian tugas, serta menetapkan tujuan kegiatan yang mengacu pada peningkatan kualitas masa depan anak-anak di Panti Asuhan Betesda. Setelah struktur internal terbentuk, tim melakukan survei awal ke lokasi panti untuk mengidentifikasi kondisi anak-anak, sarana prasarana yang tersedia, serta kebutuhan literasi dan pembinaan moral yang diperlukan. Kegiatan observasi ini menjadi dasar dalam merancang pendekatan edukatif yang tepat sasaran dan sesuai dengan usia serta latar belakang sosial anak-anak panti. Selain itu, tim juga menggalang dana melalui kontribusi sukarela mahasiswa, pengumpulan buku bacaan, dan bantuan logistik lainnya dari berbagai pihak.

Tahap perancangan materi dan strategi edukasi dimulai setelah dilakukannya analisis kebutuhan di Panti Asuhan Betesda, Kota Batam. Mahasiswa dari Kelompok Ajaib 3 Universitas Internasional Batam merancang sejumlah komponen kegiatan yang bertujuan tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial anak-anak panti. Komponen pertama adalah materi presentasi edukatif dalam bentuk PowerPoint yang mengangkat tema moralitas dan antikorupsi, disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak usia sekolah. Komponen kedua adalah desain permainan edukatif yang bersifat kolaboratif, bertujuan untuk membangun karakter positif anak, seperti kuis interaktif, permainan kelompok, dan simulasi mini yang mendorong kerja sama serta komunikasi yang sehat.

Perancangan kegiatan ini sangat mempertimbangkan kondisi emosional anak-anak panti yang sebagian besar mengalami kehilangan orang tua atau kekurangan kasih sayang. Maka dari itu, seluruh kegiatan dibuat seinklusif mungkin agar setiap anak merasa diterima, didengar, dan termotivasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari secara intensif di lokasi panti. Acara diawali dengan pembukaan dan perkenalan mahasiswa, disusul penyampaian tujuan kegiatan serta motivasi singkat yang menggugah semangat anak-anak.

Sesi edukasi literasi diisi dengan pembacaan cerita bersama, diskusi interaktif, kuis ringan dengan hadiah, dan sesi tanya-jawab. Setelah itu, dilaksanakan permainan kelompok yang bertujuan membangun kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan pemahaman terhadap nilai-nilai moral. Seluruh rangkaian ini bertujuan membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan mampu meninggalkan kesan positif yang berkelanjutan.

Aktivitas menulis harapan dan cita-cita pada selembar kertas bergambar yang nantinya ditempel di “Pohon Impian Literasi”, sebagai simbol partisipasi dan aspirasi anak-anak. Peresmian Pojok

Literasi, yang disertai dengan penyerahan simbolis rak buku, buku bacaan, serta pembacaan buku perdana oleh perwakilan mahasiswa dan anak-anak. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk hiburan edukatif, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat belajar yang berkelanjutan melalui pendekatan emosional dan kognitif yang positif.

Tahap Evaluasi dan Refleksi dilakukan segera setelah kegiatan berakhir. Tim mahasiswa mengadakan diskusi reflektif untuk mengevaluasi proses pelaksanaan, respon anak-anak, serta tantangan yang dihadapi di lapangan. Evaluasi juga dilakukan melalui wawancara informal dengan pengurus panti untuk menggali kesan mereka terhadap kegiatan dan potensi keberlanjutan program edukasi. Hasil evaluasi ini menjadi bahan masukan penting untuk proses perancangan kegiatan serupa yang dimasa depan, dengan kuantitas yang lebih besar dan pendekatan yang lebih terstruktur.

PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Februari 2025, mahasiswa dari kelompok besar AJAIB dari Universitas Internasional Batam mengadakan kegiatan sosial di Panti Asuhan Betesda, Batam. Aksi ini diikuti oleh tiga kelompok utama: Ajaib 1, Ajaib 2, dan Ajaib 3, yang masing-masing memiliki peran berbeda namun saling melengkapi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan dampak sosial, edukatif, dan emosional kepada anak-anak panti asuhan, sekaligus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari masyarakat (Azira, Najwa Risa, 2024). Kolaborasi ketiga kelompok ini membentuk suasana yang kompak dan penuh makna selama kegiatan berlangsung, mencerminkan semangat kepedulian dan kerja sama yang kuat di antara para mahasiswa.



Gambar 1. Panti Asuhan Betesda

Sumber: Google Maps (https://maps.app.goo.gl/T18Bc4pvfCNW1g3x6)

Kelompok Ajaib Tiga, fokus pada pembangunan Pojok Literasi sebagai bentuk kontribusi jangka panjang. Kami menyusun rak buku yang telah dikumpulkan sebelumnya, lalu menata area membaca dengan rapi menggunakan buku cerita, buku edukatif, dan alat tulis. Tujuannya adalah menumbuhkan minat baca anak-anak serta memperluas wawasan mereka melalui literasi yang mudah diakses (Hartono et al., n.d.). Selain itu, kami juga turut serta dalam pembagian sembako, kegiatan hiburan bersama, serta doa bersama sebagai bentuk pembinaan moral dan spiritual. Semua kegiatan ini dilakukan dengan semangat kebersamaan dan harapan agar anak-anak merasa didukung secara intelektual, emosional, dan spiritual. Kami percaya bahwa dari sudut kecil seperti Pojok Literasi ini, mimpi-mimpi besar bisa mulai tumbuh.

Gambar 2. Penyusunan Pojok Literasi



Sumber: Dokumentasi Ajaib 3

Pojok Literasi yang dibangun oleh Kelompok Ajaib 3 dari Universitas Internasional Batam merupakan bentuk rekayasa sosial dalam bidang pendidikan berbasis komunitas. Model ini memadukan elemen fisik berupa fasilitas literasi (rak buku, buku edukatif, alat tulis) dengan pendekatan non-fisik seperti edukasi, bimbingan, dan pendampingan membaca. Pojok Literasi berfungsi sebagai media intervensi sosial yang dirancang untuk membangkitkan semangat belajar, menumbuhkan budaya baca, serta menciptakan kebiasaan literatif di kalangan anak-anak panti (Mahargono, 2018; Ramadhani Kurniawan & Afi Parnawi, 2023). Luaran dari kegiatan ini bukan hanya fasilitas fisik, tetapi juga peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, serta penguatan nilai-nilai pendidikan.

Selama kegiatan berlangsung, kami mengamati adanya perubahan yang nyata pada anak-anak. Anak-anak yang pada awalnya tampak pemalu dan tertutup, mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara, bertanya, dan bahkan menceritakan pengalaman mereka. Sesi cerita, diskusi ringan, dan metode visual yang digunakan ternyata sangat efektif dalam membuat mereka lebih terbuka. Anak-anak merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga kepercayaan diri mereka pun meningkat secara alami. Suasana yang dibangun selama kegiatan membuat mereka merasa nyaman, aman, dan berani untuk mengeksplorasi lebih jauh. Dari sisi kami sebagai mahasiswa, ini adalah pengalaman luar biasa yang memberikan pelajaran tentang pentingnya empati, pendekatan humanis, dan komunikasi yang hangat dalam kegiatan sosial.

Gambar 3. Edukasi



Sumber: Dokumentasi Ajaib 3

Antusiasme anak-anak Panti Asuhan Betesda di bawah naungan Yayasan Bahtera Misi, Kota Batam, terlihat begitu tinggi saat berada di Pojok Literasi. Semangat luar biasa tercermin dalam partisipasi aktif mengikuti kuis, membaca buku, dan bermain permainan edukatif yang telah disiapkan. Meskipun fasilitas masih terbatas, semangat belajar yang ditunjukkan menjadi sumber inspirasi tersendiri. Interaksi yang terjalin selama kegiatan memperlihatkan bahwa pengabdian kepada masyarakat bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima pelajaran berharga yang tidak selalu ditemukan dalam lingkungan akademik formal. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran sosial yang nyata, mengajarkan pentingnya memahami kondisi masyarakat secara langsung, menghargai keberagaman, serta menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama.

Keunggulan utama dari Pojok Literasi terletak pada kesesuaiannya dengan kebutuhan nyata di Panti Asuhan Betesda, terutama karena sebelumnya belum tersedia ruang baca yang layak dan terorganisir. Dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis komunitas, pojok ini mudah diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut. Namun demikian, terdapat sejumlah kelemahan yang perlu dicermati, seperti terbatasnya koleksi buku, belum adanya pendamping literasi yang berkelanjutan, serta potensi kendala dalam perawatan

fasilitas jika tidak mendapat dukungan lanjutan.

Gambar 4. Permainan Edukatif



Sumber: Dokumentasi Ajaib3

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini mencerminkan pelaksanaan nyata dari unsur ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan sosial ini menunjukkan integrasi antara pengetahuan akademik dan praktik di lapangan. Hal ini juga memperkuat kompetensi sosial, kepemimpinan, serta kepekaan terhadap masalah kemanusiaan dan pendidikan.

Sebagai bentuk kontribusi menyeluruh, bantuan hasil donasi mahasiswa diserahkan kepada pihak pengelola Panti Asuhan Betesda. Bantuan tersebut mencakup sembako, alat tulis, makanan ringan, dan koleksi buku cerita yang turut melengkapi isi Pojok Literasi. Penyerahan dilakukan dalam suasana penuh kehangatan dan rasa syukur dari seluruh penghuni panti. Kegiatan ini bukan hanya menghadirkan bantuan material, tetapi juga menyampaikan pesan kuat tentang pentingnya solidaritas, kemanusiaan, dan semangat berbagi. Diharapkan, langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari gerakan literasi yang lebih luas, serta memberi inspirasi bagi banyak pihak untuk turut berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. (2023). Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau – 2023.

https://kepri.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYzA1bVkwcHlhVk5KUjJGTlVUMDkjMw%3D%3D/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-kepulauan-riau--2023.html

Jusuf, H., Tarigan, S. F. N., Aulia, U., & Hadju, V. A. (2025). Penggunaan leaflet sebagai media literasi dalam penerapan hygiene dan sanitasi makanan di panti asuhan. Jurnal Kolaboratif Sains, 8(1), 759-767. https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/6778

Khadafi, M., & Tim Pengabdian. (2023). Kegiatan Sosialisasi di Panti Asuhan Al-Muta'allim Tanjung Sengkuang Batam Mengenai Literasi Keuangan. Nacospro UIB. Retrieved July 30, 2025, from https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/8155

Mustamin, S. W., Muhajir, N. I., Adliah, A., Ramadhani, A., Syafruddin, M. R., Ainun, S. A., ... & Amir, A. A. (2025). Penerapan Literasi Keuangan Syariah Untuk Anak Panti Asuhan Sebagai Pondasi Ekonomi Masa Depan. Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat, 2(4), 932-937. DOI: 10.36778/jesya.v8i1.2141

Nafira, S., & Djuwita, E. (2025). Tumbuh Bersama: Intervensi Keterampilan Sosial-Emosional dan Pengasuhan Positif pada Anak dan Pengasuh di Panti Asuhan. Jurnal Diversita, 11(1), 187-197. DOI: 10.31289/diversita.v11i1.15023

Pemprov Kepri. (2023). Gubernur Ansar serahkan bantuan bagi anak yatim se-Kota Batam. Kepriprov.go.id. https://kepriprov.go.id/berita/gubernur/gubernur-ansar-serahkan-bantuan-bagi-anak-yatim-se-kota-batam

Qasim, J. (2024). *Tanpa identitas resmi, seratus lebih anak panti asuhan akan dapat akta lahir gratis*. Metro Batam Pos. https://metro.batampos.co.id/tanpa-identitas-resmi-seratus-lebih-anak-panti-asuhan-akan-dapat-akta-lahir-gratis/

Rosalina, S., & Tim Pengabdian. (2023). Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Rezky Ilahi Kota Batam. Nacospro UIB. Retrieved July 30, 2025, from https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/8249

Pahlawan, P. N. M., & Dafina, R. R. (2025). Peningkatan Literasi Kewirausahaan Digital bagi Pengurus Panti Asuhan Sosial Tunas Bangsa. Jurnal Abdimas Prakasa Dakara, 5(1), 67-73. DOI: https://doi.org/10.37640/japd.v5i1.2298

Sinaga, A. M., & Tim Pengabdian. (2023). Sosialisasi Mahasiswa Melalui Program Edukasi dan Berbagi Sembako di Panti Asuhan Al-Muta'allim, Batam. Nacospro UIB. Retrieved July 30, 2025, from https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/9692

Universitas Internasional Batam. (2024). Community Services Program: Care and Share with ELE at Betesda Orphanage (Bahtera Misi Foundation). Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIB. Retrieved July 30, 2025, from https://www.uib.ac.id/community-services-program-care-and-share-with-ele-at-betesda-orphanage-bahtera-misi-foundation/

Azira, Najwa Risa, et al. (2024). Kunjungan dan Pembuatan Pojok Literasi di Panti Asuhan Al-Aqsho Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *5*(4), 3922–3931.

Hartono, F., Suhardi, R. A., Ramdani, F., Taufik, M., Pratama, H., & S, F. B. S. (n.d.). *ASUHAN BINA UMMAH*. 498–508.

Mahargono, S. (2018). Membangun Kegiatan Literasi Melalui Komunitas: Upaya Pustakawan Bergerak dengan Program Go-Read. *Media Pustakawan*, *25*(3), 42–51.https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/219

Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(1), 184–195. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148